

PMI™ Manufaktur Indonesia dari Nikkei

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) ini tersedia bagi lebih dari 30 negara dan kawasan regional utama termasuk zona euro. Survei ini adalah survei bisnis yang paling banyak diamati di seluruh dunia, dipilih oleh bank sentral, pasar finansial dan para pembuat keputusan bisnis karena kemampuannya untuk menyediakan indikator bulanan tren ekonomi terkini, akurat, dan seringkali unik.

Tel: +44 1491 461000

e-mail: economics@ihsmarkit.com

Website: markiteconomics.com

Tentang IHS Markit

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi kritis, analisa, dan keahlian untuk menempe solusi bagi industri besar dan pasar yang mengendalikan ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan ini memberikan informasi terdepan, analisa, dan solusi bagi konsumen dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional mereka dan menyediakan wawasan mendalam yang dapat menghasilkan keputusan yang berdasarkan pengetahuan luas dan mantap. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan utama baik dari kalangan pengusaha maupun pemerintah, termasuk 85 persen peraih Fortune Global 500, dan merupakan institusi keuangan terkemuka dunia. Bermakas di London, IHS Markit berkomitmen untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

Website: www.ihsmarkit.com

Manufaktur masih mengalami penurunan yang disebabkan gangguan banjir pada rantai pasokan

Temuan pokok:

- Stok pembelian menurun meskipun aktivitas mengalami pertumbuhan
- Pekerjaan baru yang masuk dan output mengalami penurunan selama dua bulan berjalan
- Inflasi harga input berakselerasi

Kondisi bisnis di sektor perekonomian manufaktur Indonesia menurun lagi pada bulan November, dengan kondisi permintaan yang berkurang dan banjir yang dialami sebagian besar wilayah di negara tersebut. Permintaan baru menurun selama dua bulan berturut-turut, menyebabkan penurunan lebih jauh pada output. Meskipun perusahaan berupaya untuk menambah stok input dengan membeli bahan baku dalam kuantitas yang lebih besar, waktu pengiriman yang lebih lambat menyebabkan berkurangnya keseluruhan inventaris. Sementara itu, melemahnya rupiah menyebabkan biaya impor lebih tinggi dan terus menyebabkan kenaikan harga input dan biaya output.

Tercatat di bawah titik krusial 50,0 selama dua bulan berturut-turut, *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* Manufaktur Indonesia dari Nikkei mengarah pada penurunan lebih jauh pada kondisi kesehatan sektor selama bulan November. Akan tetapi, naik dari posisi 48,7 pada bulan Oktober ke 49,7, PMI menunjukkan penurunan yang sedikit mereda.

Jumlah pemesanan menurun selama dua bulan berturut-turut, partisipan survei menyatakan bahwa hal ini disebabkan oleh berkurangnya permintaan pada pasar domestik dan luar negeri. Tentu saja, permintaan ekspor baru kembali menurun dan pada kisaran tercepat sejak bulan Juli. Bukti anekdotal menggarisbawahi persaingan ketat pada tingkat global.

Data bulan November menunjukkan bahwa bisnis memiliki sumber daya yang cukup untuk menyelesaikan proyek yang ada, karena penumpukan

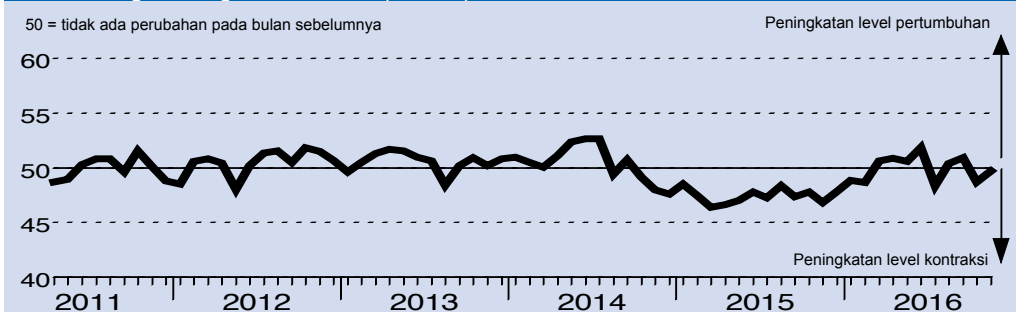
pekerjaan menurun selama tiga belas bulan berjalan. Terlebih lagi, tingkat penurunan masih sangat terasa. Bersamaan dengan itu, jumlah tenaga kerja secara umum tidak mengalami perubahan, dengan 94% panelis menyatakan jumlah pekerja sama dengan jumlah pada bulan Oktober.

Di tengah-tengah laporan kekurangan bahan baku yang berkaitan dengan belum dikirimnya barang yang dibeli dan penurunan permintaan baru, output manufaktur Indonesia menurun di bulan November. Namun demikian, tingkat kontraksi sedikit menurun sejak bulan Oktober dan hanya pada kisaran kecil.

Dari segi harga, nilai tukar rupiah yang relatif lemah (terhadap dolar AS) semakin memberikan tekanan yang lebih tinggi pada biaya input pada bulan November karena harga bahan baku impor dilaporkan naik. Secara keseluruhan, tingkat inflasi biaya mengalami akselerasi dalam tiga bulan, akan tetapi masih lebih lemah dibandingkan rata-rata jangka panjang. Sementara beberapa perusahaan membebaskan biaya kepada klien mereka, sebagian lainnya menanggapi bahwa tekanan persaingan membatasi kekuatan menentukan harga. Akibatnya, harga dari pabrik naik hanya sedikit.

Kuantitas pembelian naik di tengah-tengah laporan upaya untuk menambah stok. Namun demikian, waktu pengiriman yang lebih lambat menghambat kenaikan inventaris bahan baku. Menurut para panelis, hujan lebat dan banjir membebani kinerja pemasok. Akhirnya, stok barang jadi secara umum rata-rata tidak mengalami perubahan.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Indonesia dari Nikkei



Rangkuman Indeks (d disesuaikan secara berkala, 50 = tidak ada perubahan pada bulan sebelumnya)

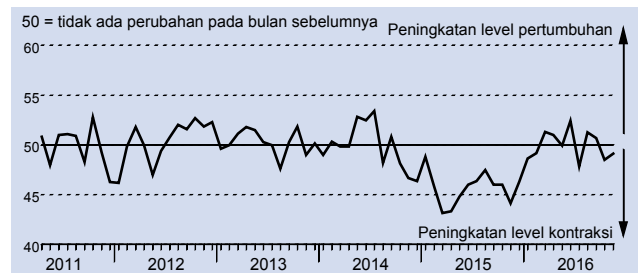
| | PMI | Permintaan Output | Permintaan Baru | Pekerjaan Ekspor | Pekerjaan Backlog | Stok Barang | Harga Jadi | Harga Output | Harga Input | Jadwal Pengiriman | Kuantitas Pembelian | Stok Pembelian |
|--------|-------------|-------------------|-----------------|------------------|-------------------|-------------|------------|--------------|-------------|-------------------|---------------------|----------------|
| Sep'16 | 50.9 | 50.7 | 51.8 | 52.9 | 48.0 | 51.7 | 50.3 | 51.5 | 54.2 | 49.9 | 51.7 | 51.4 |
| Okt | 48.7 | 48.5 | 47.3 | 49.8 | 46.4 | 51.3 | 49.5 | 51.1 | 53.2 | 50.3 | 49.8 | 50.6 |
| Nov | 49.7 | 49.1 | 49.3 | 47.9 | 46.6 | 49.9 | 49.9 | 51.3 | 55.1 | 47.7 | 50.5 | 48.5 |

Hak kekayaan intelektual untuk PMI™ Manufaktur Indonesia yang disebutkan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada penyalinan, pendistribusian, penyebaran secara luas, atau segala bentuk penampilan data tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak bertanggung jawab, atau berkewajiban berkaitan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Dalam keadaan apapun IHS Markit tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan khusus, kerusakan insidental, atau kerusakan konsekuensial, akibat dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Group Limited.

Indeks Output

T. Bandingkan produksi/output Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

| | | Lebih tinggi % | Sama % | Lebih rendah % | Netto +/- | Indeks | Indeks y.D.s.M. |
|-------------|-----|-------------------|-----------|-------------------|--------------|-------------|--------------------|
| 2016 | Jun | 31.8 | 50.2 | 18.0 | +13.9 | 56.9 | 52.5 |
| | Jul | 15.1 | 56.6 | 28.3 | -13.1 | 43.4 | 47.8 |
| | Ags | 23.4 | 53.2 | 23.5 | -0.1 | 49.9 | 51.3 |
| | Sep | 14.6 | 66.8 | 18.6 | -3.9 | 48.0 | 50.7 |
| | Okt | 16.2 | 65.1 | 18.8 | -2.6 | 48.7 | 48.5 |
| | Nov | 16.2 | 66.0 | 17.7 | -1.5 | 49.3 | 49.1 |

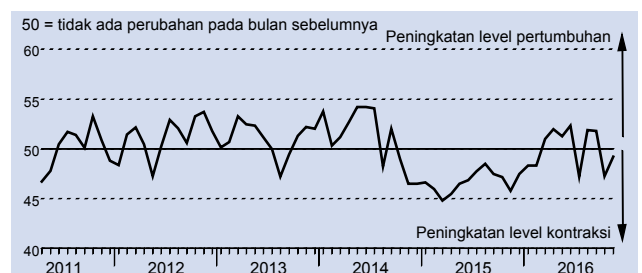


Output manufaktur di Indonesia turun selama dua bulan berturut-turut pada bulan November. Akan tetapi, tingkat kontraksi sedikit turun dan berada pada kisaran rendah secara keseluruhan. Hampir 18% partisipan survei melaporkan tingkat produksi yang lebih rendah, merujuk pada menurunnya jumlah pesanan. Sebagian menyebutkan bahwa kondisi cuaca buruk mengganggu pengiriman bahan baku. Sebagai perbandingan, pertumbuhan output dicatat oleh 16% perusahaan.

Indeks Permintaan Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan baru yang diterima (Indonesia dan ekspor) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

| | | Lebih tinggi % | Sama % | Lebih rendah % | Netto +/- | Indeks | Indeks y.D.s.M. |
|-------------|-----|-------------------|-----------|-------------------|--------------|-------------|--------------------|
| 2016 | Jun | 29.3 | 52.3 | 18.4 | +10.9 | 55.5 | 52.4 |
| | Jul | 12.0 | 61.6 | 26.4 | -14.4 | 42.8 | 47.2 |
| | Ags | 23.1 | 57.2 | 19.7 | +3.3 | 51.7 | 51.9 |
| | Sep | 14.6 | 71.0 | 14.4 | +0.2 | 50.1 | 51.8 |
| | Okt | 13.4 | 66.0 | 20.6 | -7.1 | 46.4 | 47.3 |
| | Nov | 16.0 | 66.9 | 17.1 | -1.2 | 49.4 | 49.3 |

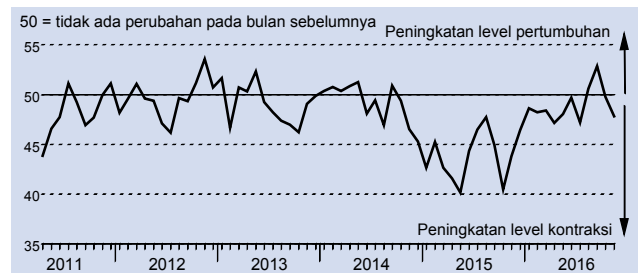


Tingkat permintaan baru yang diterima oleh produsen barang di Indonesia menurun selama dua bulan berturut-turut pada bulan November. Bukti anekdot menggarisbawahi menurunnya kekuatan membeli di antara konsumen dan berkurangnya permintaan di pasar global. Sehingga, sebagai telah menjadi permasalahan output, tingkat penurunan mereda sejak bulan Oktober dan hanya pada kisaran kecil saja.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan ekspor baru yang diterima bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

| | | Lebih tinggi % | Sama % | Lebih rendah % | Netto +/- | Indeks | Indeks y.D.s.M. |
|-------------|-----|-------------------|-----------|-------------------|--------------|-------------|--------------------|
| 2016 | Jun | 8.8 | 82.0 | 9.2 | -0.4 | 49.8 | 49.7 |
| | Jul | 4.4 | 83.8 | 11.8 | -7.4 | 46.3 | 47.2 |
| | Ags | 8.2 | 81.2 | 10.6 | -2.3 | 48.8 | 50.6 |
| | Sep | 18.8 | 69.9 | 11.2 | +7.6 | 53.8 | 52.9 |
| | Okt | 6.6 | 85.8 | 7.6 | -0.9 | 49.5 | 49.8 |
| | Nov | 9.7 | 73.2 | 17.1 | -7.4 | 46.3 | 47.9 |

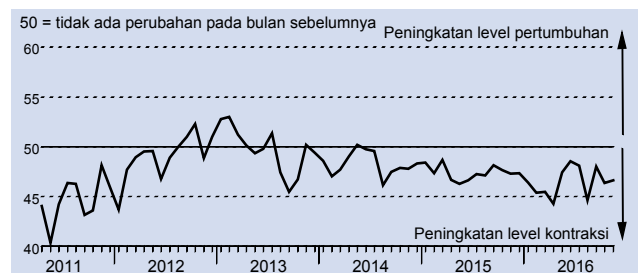


Pelaku manufaktur Indonesia menyaksikan permintaan eksternal atas barang mereka menurun selama dua bulan berturut-turut pada bulan November. Permintaan ekspor baru turun pada tingkat sedang, tetapi pada kisaran tercepat sejak bulan Juli. Di antara beberapa faktor, panelis melaporkan tingkat persaingan yang ketat di pasaran global dan keengganan klien untuk menyetujui harga output.

Indeks Penumpukan Pekerjaan

T. Bandingkan tingkat bisnis yang belum terselesaikan di perusahaan Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

| | | Lebih tinggi % | Sama % | Lebih rendah % | Netto +/- | Indeks | Indeks y.D.s.M. |
|-------------|-----|-------------------|-----------|-------------------|--------------|-------------|--------------------|
| 2016 | Jun | 7.4 | 83.5 | 9.2 | -1.8 | 49.1 | 48.6 |
| | Jul | 9.1 | 79.9 | 11.0 | -1.9 | 49.1 | 48.1 |
| | Ags | 4.8 | 76.7 | 18.6 | -13.8 | 43.1 | 44.6 |
| | Sep | 6.5 | 82.2 | 11.4 | -4.9 | 47.5 | 48.0 |
| | Okt | 5.8 | 79.1 | 15.1 | -9.2 | 45.4 | 46.4 |
| | Nov | 5.1 | 83.8 | 11.0 | -5.9 | 47.1 | 46.6 |

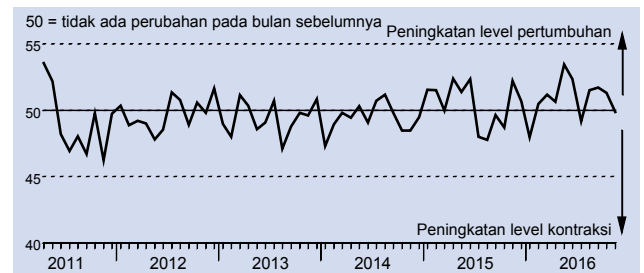


Sebagaimana telah menjadi permasalahan sejak bulan Juni 2014, volume bisnis yang belum terselesaikan yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur di Indonesia menurun pada bulan November. Sedikit berubah dari kondisi pada bulan Oktober, tingkat penurunan penumpukan pekerjaan masih tergolong kuat. Ketika terjadi penurunan pada volume pekerjaan di tangan, partisipan survei menanggapi tentang berkurangnya tekanan pada kapasitas operasi.

Indeks Stok Barang Jadi

T. Bandingkan stok barang jadi Anda (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

| | | Lebih tinggi % | Sama % | Lebih rendah % | Netto +/- | Indeks | Indeks y.D.s.M. |
|-------------|-----|-------------------|-----------|-------------------|--------------|-------------|--------------------|
| 2016 | Jun | 20.2 | 65.3 | 14.6 | +5.6 | 52.8 | 52.4 |
| | Jul | 10.8 | 69.2 | 20.0 | -9.2 | 45.4 | 49.2 |
| | Ags | 15.1 | 70.9 | 14.0 | +1.1 | 50.5 | 51.5 |
| | Sep | 12.7 | 77.0 | 10.3 | +2.4 | 51.2 | 51.7 |
| | Okt | 14.8 | 73.1 | 12.1 | +2.7 | 51.3 | 51.3 |
| | Nov | 11.3 | 76.5 | 12.2 | -0.9 | 49.6 | 49.9 |

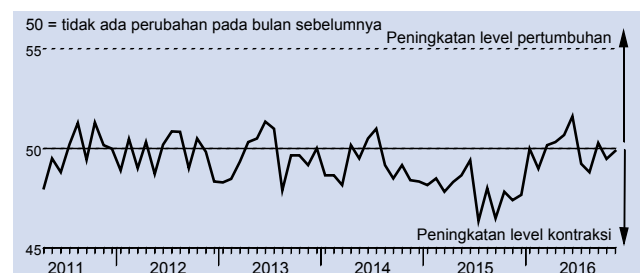


Secara keseluruhan, kepemilikan barang jadi di sektor manufaktur Indonesia secara umum tidak berubah pada bulan November, melanjutkan kenaikan pada setiap bulannya selama tiga bulan sebelumnya. Hal ini ditandai dengan Stok Barang Jadi yang disesuaikan secara berkala tercatat mendekati tanda tidak ada perubahan 50,0.

Indeks Ketenagakerjaan

T. Bandingkan tingkat ketenagakerjaan di unit Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

| | | Lebih tinggi % | Sama % | Lebih rendah % | Netto +/- | Indeks | Indeks y.D.s.M. |
|-------------|-----|-------------------|-----------|-------------------|--------------|-------------|--------------------|
| 2016 | Jun | 7.4 | 88.7 | 3.8 | +3.6 | 51.8 | 51.6 |
| | Jul | 2.7 | 93.6 | 3.6 | -0.9 | 49.5 | 49.2 |
| | Ags | 6.3 | 84.7 | 9.1 | -2.8 | 48.6 | 48.8 |
| | Sep | 4.1 | 91.7 | 4.2 | -0.1 | 50.0 | 50.3 |
| | Okt | 2.8 | 93.7 | 3.5 | -0.8 | 49.6 | 49.5 |
| | Nov | 2.8 | 94.0 | 3.1 | -0.3 | 49.9 | 49.9 |

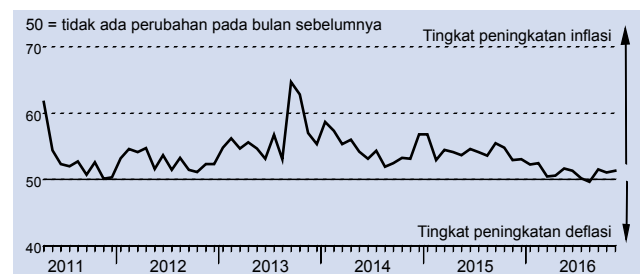


Indeks Ketenagakerjaan yang disesuaikan secara berkala tercatat sedikit di bawah titik krusial 50,0 pada bulan November, sehingga secara umum menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja tidak berubah di sektor manufaktur Indonesia. Kenyataannya, sebagian besar partisipan survei (94%) melaporkan penyusunan staf berada pada tingkat yang sama dengan bulan sebelumnya. Bukti menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang mencukupi untuk menyelesaikan proyek yang ada.

Indeks Harga Output

T. Bandingkan harga rata-rata yang Anda kenakan per unit output (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

| | | Lebih tinggi % | Sama % | Lebih rendah % | Netto +/- | Indeks | Indeks y.D.s.M. |
|-------------|-----|-------------------|-----------|-------------------|--------------|-------------|--------------------|
| 2016 | Jun | 3.3 | 95.5 | 1.2 | +2.2 | 51.1 | 51.4 |
| | Jul | 3.7 | 93.8 | 2.5 | +1.1 | 50.6 | 50.3 |
| | Ags | 2.9 | 92.7 | 4.4 | -1.6 | 49.2 | 49.7 |
| | Sep | 4.3 | 95.1 | 0.7 | +3.6 | 51.8 | 51.5 |
| | Okt | 5.3 | 91.5 | 3.2 | +2.0 | 51.0 | 51.1 |
| | Nov | 2.3 | 96.1 | 1.6 | +0.7 | 50.3 | 51.3 |

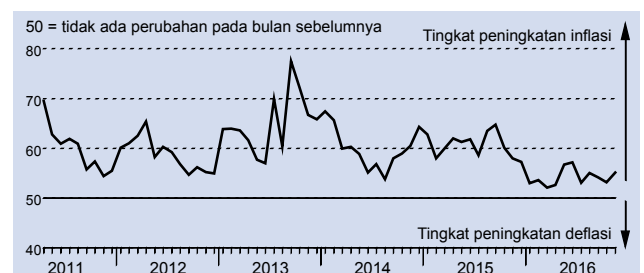


Selama tiga bulan berjalan, perusahaan Indonesia menaikkan harga akhir barang produksi mereka (secara umum) selama bulan November. Ketika harga dari pabrik naik, panelis merujuk pada biaya yang lebih tinggi dibebankan kepada klien. Namun demikian, keseluruhan tingkat inflasi masih tergolong kecil, dengan banyak perusahaan menunjukkan bahwa tekanan persaingan dan melemahnya permintaan telah membatasi kekuatan untuk menentukan harga.

Indeks Harga Input

T. Bandingkan harga rata-rata pembelian Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

| | | Lebih tinggi % | Sama % | Lebih rendah % | Netto +/- | Indeks | Indeks y.D.s.M. |
|-------------|-----|-------------------|-----------|-------------------|--------------|-------------|--------------------|
| 2016 | Jun | 16.1 | 81.8 | 2.1 | +14.0 | 57.0 | 57.2 |
| | Jul | 11.2 | 84.3 | 4.6 | +6.6 | 53.3 | 53.1 |
| | Ags | 15.8 | 78.9 | 5.3 | +10.5 | 55.2 | 55.1 |
| | Sep | 12.5 | 83.2 | 4.3 | +8.2 | 54.1 | 54.2 |
| | Okt | 13.3 | 80.1 | 6.6 | +6.6 | 53.3 | 53.2 |
| | Nov | 12.0 | 84.5 | 3.6 | +8.4 | 54.2 | 55.1 |

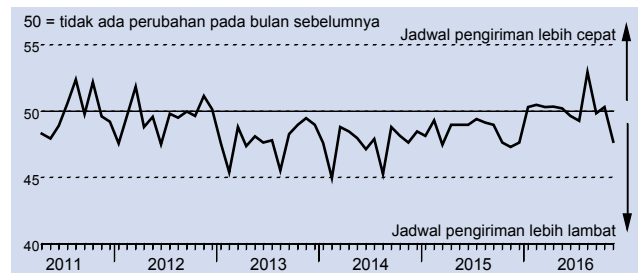


Inflasi biaya input di sektor produksi barang Indonesia mengalami akselerasi sejak bulan Agustus selama bulan November. Meskipun anggota survei melaporkan bahwa logam, bahan kimia, plastik, tekstil dan kertas mengalami kenaikan harga, sering kali ini dikaitkan dengan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang relatif lemah.

Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok

T. Bandingkan waktu pengiriman dari pemasok Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

| | | Lebih tinggi % | Sama % | Lebih rendah % | Netto +/- | Indeks | Indeks y.D.s.M. |
|-------------|-----|-------------------|-----------|-------------------|--------------|-------------|--------------------|
| 2016 | Jun | 6.8 | 84.8 | 8.4 | -1.5 | 49.2 | 49.7 |
| | Jul | 8.2 | 83.3 | 8.4 | -0.2 | 49.9 | 49.3 |
| | Ags | 10.4 | 84.8 | 4.8 | +5.6 | 52.8 | 53.0 |
| | Sep | 5.1 | 89.3 | 5.5 | -0.4 | 49.8 | 49.9 |
| | Okt | 5.8 | 89.1 | 5.1 | +0.6 | 50.3 | 50.3 |
| | Nov | 4.1 | 85.5 | 10.4 | -6.3 | 46.9 | 47.7 |

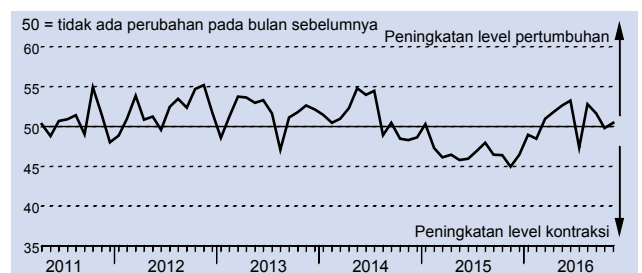


Data bulan November menunjukkan bahwa rata-rata waktu pengiriman yang dihadapi oleh pelaku manufaktur Indonesia naik, yang oleh partisipan survei dikaitkan dengan hujan lebat dan banjir di sebagian wilayah negara tersebut. Selain itu, penurunan besar pada kinerja pemasok sejak bulan Desember 2015 sedikit membaik pada bulan Oktober.

Indeks Kuantitas Pembelian

T. Bandingkan kuantitas barang yang dibeli (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

| | | Lebih tinggi % | Sama % | Lebih rendah % | Netto +/- | Indeks | Indeks y.D.s.M. |
|-------------|-----|-------------------|-----------|-------------------|--------------|-------------|--------------------|
| 2016 | Jun | 27.7 | 57.0 | 15.3 | +12.3 | 56.2 | 53.3 |
| | Jul | 12.3 | 59.4 | 28.3 | -16.0 | 42.0 | 47.4 |
| | Ags | 22.8 | 59.5 | 17.7 | +5.1 | 52.5 | 52.8 |
| | Sep | 13.6 | 72.2 | 14.2 | -0.6 | 49.7 | 51.7 |
| | Okt | 15.0 | 69.7 | 15.2 | -0.2 | 49.9 | 49.8 |
| | Nov | 17.0 | 67.7 | 15.3 | +1.7 | 50.8 | 50.5 |

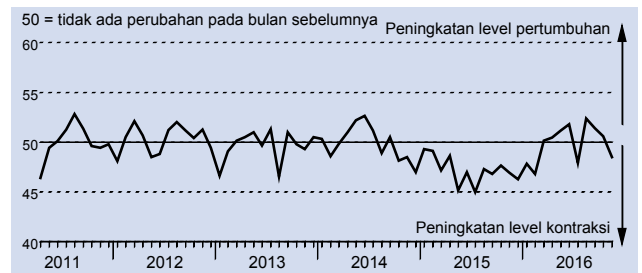


Upaya untuk menambah inventaris dilaporkan menyebabkan pelaku manufaktur Indonesia membeli bahan baku dan barang setengah jadi dalam jumlah yang lebih besar selama bulan November. Tingkat pertumbuhan hanya pada kisaran kecil secara keseluruhan, mengalahkan penurunan yang tercatat pada periode survei sebelumnya. Tingkat pembelian naik dialami oleh 17% perusahaan, tetapi mengalami penurunan pada 15% produsen barang.

Indeks Stok Pembelian

T. Bandingkan stok pembelian Anda (dalam unit) ini dengan keadaan satu bulan lalu.

| | | Lebih tinggi % | Sama % | Lebih rendah % | Netto +/- | Indeks | Indeks y.D.s.M. |
|-------------|-----|-------------------|-----------|-------------------|--------------|-------------|--------------------|
| 2016 | Jun | 19.7 | 67.8 | 12.5 | +7.2 | 53.6 | 51.8 |
| | Jul | 10.0 | 71.5 | 18.5 | -8.5 | 45.8 | 47.9 |
| | Ags | 20.8 | 63.3 | 15.9 | +4.9 | 52.5 | 52.4 |
| | Sep | 10.2 | 78.2 | 11.5 | -1.3 | 49.3 | 51.4 |
| | Okt | 12.8 | 75.4 | 11.8 | +0.9 | 50.5 | 50.6 |
| | Nov | 11.7 | 74.4 | 13.9 | -2.2 | 48.9 | 48.5 |



Mengalami kenaikan setiap bulannya dalam tiga bulan sebelumnya, kepemilikan bahan baku dan barang jadi di perusahaan manufaktur Indonesia menurun pada bulan November. Namun demikian, kisaran penurunan hanya pada tingkat rendah. Menurut panelis, stok pembelian turun bersamaan dengan waktu pengiriman yang tertunda dari pemasok.

Catatan Tentang Data dan Metode Presentasi

Purchasing Managers' Index™ didasarkan pada data yang disusun dari tanggapan bulanan terhadap sejumlah kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif pembelian di lebih dari 300 perusahaan manufaktur. Panel dikelompokkan secara geografis dan berdasarkan kelompok Klasifikasi Industri Standar (SIC), sesuai dengan kontribusi industri terhadap GDP Indonesia. Sektor manufaktur terbagi dalam 8 kategori utama: Logam Dasar, Kimia & Plastik, Listrik & Optik, Makanan & Minuman, Teknik Mesin, Tekstil & Busana, Kayu & Kertas dan Transportasi. Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, bulan ini dibandingkan dengan bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Laporan' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini diambil dari Chartered Institute of Purchasing & Supply survei ekonomi Inggris: Permintaan Baru - 0,3; Output - 0,25; Ketenagakerjaan - 0,2; Waktu Pengiriman dari Pemasok - 0,15; Stok Barang yang Dibeli - 0,1; dengan Indeks Waktu Pengiriman yang dibalik sehingga bergerak ke arah yang sebanding.

Indeks difusi memiliki sifat indikator terdepan dan adalah ukuran rangkuman yang mudah, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Data indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara itu apabila di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman.